

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dalam Bab IV, diperoleh beberapa kesimpulan:

1. Siswa kemampuan pemecahan masalah geometri siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pembelajaran berbasis masalah berbantuan Program *Cabri Geomety II* lebih baik daripada kemampuan siswa tinggi yang memperoleh pembelajaran secara konvensional.
2. Siswa kemampuan pemecahan masalah geometri siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pembelajaran berbasis masalah berbantuan Program *Cabri Geomety II* lebih baik daripada kemampuan siswa sedang yang memperoleh pembelajaran secara konvensional.
3. Siswa kemampuan pemecahan masalah geometri siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pembelajaran berbasis masalah berbantuan Program *Cabri Geomety II* lebih baik daripada kemampuan siswa rendah yang memperoleh pembelajaran secara konvensional.
4. Siswa kemampuan berpikir kreatif geometri siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran berbasis masalah berbantuan Program *Cabri Geometry II* lebih baik daripada kemampuan siswa tinggi yang memperoleh pembelajaran matematika secara konvensional.
5. Siswa kemampuan berpikir kreatif geometri siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran berbasis masalah

berbantuan Program *Cabri Geometry II* lebih baik daripada kemampuan siswa sedang yang memperoleh pembelajaran matematika secara konvensional.

6. Siswa kemampuan berpikir kreatif geometri siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran berbasis masalah berbantuan Program *Cabri Geometry II* lebih baik daripada kemampuan siswa rendah yang memperoleh pembelajaran matematika secara konvensional.
7. Terdapat asosiasi yang signifikan antara kemampuan pemecahan masalah dan berpikir kreatif geometri. Dengan derajat asosiasi (ketergantungan) kemampuan pemecahan masalah dan berpikir kreatif geometri termasuk ke dalam kategori sedang.
8. Dalam kelas dengan pembelajaran menggunakan pembelajaran berbasis masalah berbantuan *Cabri Geometry II*, siswa yang memiliki rasa antusias dan minat untuk lebih mendalami lebih lanjut matematika, selain itu berdasarkan slaka sikap siswa, siswa lebih tertarik dengan pembelajaran-pembelajaran yang baru.

## B. Saran

Beberapa saran atau rekonmendasi yang dapat dikemukakan:

1. Pembelajaran berbasis masalah berbantuan *Cabri Geometry II* dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran di kelas (daripada pembelajaran konvensional 'murni' yang sudah tidak sesuai dalam masa ini), karena

*Cabri Geometry II* menyediakan suatu lingkungan belajar interaktif. Hanya perlu diperhatikan bahwa tidaklah mudah untuk memulai dengan masalah dalam tiap topik geometri.

2. Untuk topik geometri, pembelajaran berbasis masalah berbantuan *Cabri Geometry II* memakan waktu lebih lama dari pembelajaran konvensional. Jadi, disarankan *Cabri Geometry II* diterapkan pada topik-topik matematika yang esensial, sehingga konsep topik-topik ini dapat lebih dipahami secara mendalam.
3. Membiasakan peserta didik dengan masalah, mengingat dalam dunia nyata terdapat sebagian besar masalah mempunyai solusi banyak dan benar.
4. Pengajar bertindak sebagai fasilitator, tidak menggurui, tidak memberikan solusi, tidak memberikan rumus/dalil/formula yang diperlukan dalam suatu masalah, karena peserta didiklah yang harus mencari atau mengkonstruksi sendiri.
5. Penelitian ini dapat diterapkan dalam skala populasi yang lebih besar, dan ukuran sampel yang lebih besar pula, mengingat masih banyak kemampuan geometri yang belum tergalinya keterkaitannya dengan peningkatan pemecahan masalah geometri, seperti kemampuan siswa berpikir geometri tingkat tinggi.